

INTISARI

Indonesia menjadi salah satu negara yang sampai saat ini masih terus berupaya dalam melakukan pengentasan kemiskinan. Meskipun secara nasional tingkat kemiskinan di Indonesia menunjukkan tren penurunan dari tahun ke tahun, sebagian besar penduduk miskin di Indonesia masih terkonsentrasi di Pulau Jawa. Kondisi tersebut tidak terlepas dari karakteristik wilayah Pulau Jawa yang memiliki tingkat kepadatan penduduk tertinggi di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepadatan penduduk terhadap tingkat kemiskinan di Pulau Jawa tahun 2015–2024 dengan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel moderasi dan kebijakan program Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT) sebagai variabel kontrol. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 63 Tahun 2017 tentang Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non-Tunai. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi data panel dengan pendekatan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dan estimasi *robust* menggunakan *Driscoll–Kraay Standard Errors* (DKSE). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepadatan penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan, sedangkan pertumbuhan ekonomi dan kebijakan program BPNT berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan dalam memperlemah pengaruh kepadatan penduduk terhadap tingkat kemiskinan.

Kata kunci: Tingkat Kemiskinan; Kepadatan Penduduk; Pertumbuhan Ekonomi; Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT)

ABSTRACT

Indonesia is one of the countries that continues to strive to alleviate poverty. Although the national poverty rate has shown a downward trend year after year, the majority of the poor are still concentrated on the island of Java. This situation is due to the characteristics of Java, which has the highest population density in Indonesia. This study aims to analyze the effect of population density on the poverty rate in Java Island 2015–2024 with economic growth as a moderating variable and the Non-Cash Food Assistance (BPNT) program policy as a control variable. The data used in this study are secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS) and Presidential Regulation (Perpres) No. 63 of 2017 concerning the Distribution of Social Assistance in a Non-Cash Manner. The analysis method used in this study is panel data regression using the Moderated Regression Analysis (MRA) approach and robust estimation using Driscoll–Kraay Standard Errors (DKSE). The results of this study show that population density has a positive and significant effect on the poverty rate, while economic growth and the BPNT program policy have a negative and significant effect on the poverty rate. In addition, the results of this study also show that economic growth significantly weakens the effect of population density on the poverty rate.

Keywords: *Poverty Rate; Population Density; Economic Growth; Non-Cash Food Assistance (BPNT)*